

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi tanpa mengalami hambatan dan lulus tepat waktu dengan kurang lebih 8 semester. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa menganggap menyusun skripsi sebagai pekerjaan yang sangat berat. Tidak jarang mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya, belum lagi tuntutan orang tua yang meminta anaknya lulus tepat waktu, takutnya judul yang tidak diterima maupun persiapan-persiapan yang kurang matang serta penyusunan skripsi yang menyita waktu menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa. Dalam menyusun skripsi mahasiswa menghadapi berbagai gangguan psikologis seperti depresi, perasaan takut, bingung, panik, stres, frustrasi maupun kecemasan.

Perguruan tinggi tidak terlepas dari peran keaktifan mahasiswa. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan bagi individu. Mahasiswa strata satu (S1) untuk mencapai gelar akademisnya, harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya dengan baik. Agar dapat mewujudkan itu semua, mahasiswa dihadapkan pada tugas-tugas dan tanggung jawab yang tidaklah mudah, dan tidak sedikit dalam menjalani studinya di perguruan tinggi, karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin banyak dan semakin sulit pula tugas yang harus dihadapi mahasiswa.

Tantangan-tantangan tersebut seperti, mahasiswa harus menyelesaikan masa studi tepat waktu, menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik, mengikuti kegiatan praktikkum, observasi dan kegiatan-kegiatan kampus lainnya yang menuntut mahasiswa untuk mampu menguasai teknik-teknik akademik maupun non akademiknya. Terlebih mahasiswa tingkat akhir, hal yang menjadi fokus perhatian yang sangat penting adalah proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Bagi sebagian mahasiswa, tugas akhir atau skripsi adalah suatu hal yang bermanfaat untuk melatih dan menguji kulaitas diri, tambahan ilmu pengetahuan, berfikir kritis, tanggung jawab, dan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi yang dianggap biasa saja.

Namun bagi sebagian mahasiswa yang lain, tugas akhir atau skripsi bisa menjadi suatu hal yang dapat memicu kecemasan atau stress. Tugas akhir atau skripsi yang seharusnya menjadi sebuah proses petualangan intelektual sering berubah menjadi hal yang sangat menakutkan bagi mahasiswa. Proses penyusunan skripsi sering kali menyita waktu dan pikiran menjadikan mahasiswa merasa terbebani. Oleh karena itu, skripsi dapat digolongkan sebagai salah satu kecemasan bagi mahasiswa.

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh. Kecemasan yang ditimbulkan bagi mahasiswa akan memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan motivasi, prestasi, dan berdampak psikologis. Deskripsi umum bahwa kecemasan perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikiran kacau dengan disertai penyesalan.

Mahasiswa tingkat akhir, akhirnya sering tidak punya ide dan tidak punya arah bagaimana cara memulai skripsi. Ada banyak masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti, masalah yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Terkait dengan kecemasan (*anxiety*) terhadap tugas akhir berdasarkan hasil pengamatan di kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani yang mengalami kecemasan (*anxiety*).

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani yang angkatan sebelumnya belum menyelesaikan tugas akhir dan khususnya untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2019 masih ada beberapa orang yang belum sidang seminar proposal untuk tugas akhir atau skripsi. Seharusnya di semester VII ini mereka sudah melaksanakan sidang judul sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Semua ini terjadi karena beberapa faktor kecemasan (*anxiety*) yang dirasakan mahasiswa.

Ada banyak masalah yang menjadi faktor pendorong timbulnya kecemasan (*anxiety*) pada mahasiswa angkatan 2019 tersebut, baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal kecemasan (*anxiety*) mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani yang menghadapi tugas akhir yaitu rasa malas untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsinya dan juga ada perasaan takut dan khawatir ketika ingin menjumpai dosen pembimbing, sulitnya mencari referensi dan takut judulnya tidak di setujui oleh pembimbing. Apabila rasa malas dan kurang semangat dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi ini tidak diatasi dengan baik maka akan menjadi kendala yang dapat menghambat penyusunan dan penyelesaian tugas akhir.

Mahasiswa tingkat akhir harus memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir yang sedang dihadapinya. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan, pergaulan dan keadaan ekonomi keluarga dibawah rata-rata. dosen pembimbing sulit ditemui langsung untuk keperluan bimbingan. Selain itu dosen pembimbing juga berpengaruh pada kecemasan (*anxiety*) mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir, karena dosen pembimbing merupakan tempat mahasiswa bertanya dan mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang ditemukan mahasiswa selama penelitian dan penyelesaian tugas akhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti tertarik mengkaji “Pengaruh Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

### **Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Kecemasan saat ini yang dialami mahasiswa dalam penyusunan skripsi mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan masih banyak dari mahasiswa yang merasa kesulitan dalam penyusunan skripsinya.

Memerhatikan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang di bahas penulis adalah Bagaimana Pengaruh Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu : variabel terikat (Dependen Variabel) dan variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan mahasiswa(X).

Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penyusunan skripsi (Y).

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa

Diharapkan menjadi masukan dan pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat mengatasi tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa tidak mempegaruhi emosinya dalam mengerjakan tugas akhir (Skripsi).

Bagi Orang Tua

Diharapkan menjadi bagi orang tua agar mengetahui bagaimana pengaruh kecemasan anak dalam menyusun skripsi sehingga tidak menekankan anak untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi.

Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen pembimbing untuk memberikan referensi dalam upaya mengontrol emosi saat memberikan bimbingan pada mahasiswanya sehingga tidak menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa.